

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.2 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Rantai pasok kopi robusta di Kecamatan Puspo terdapat dua saluran : Saluran I (Kelompok Tani–Industri Gondosuli–Konsumen) dan Saluran II (Kelompok Tani–Tengkulak–Industri Ndeso–Pengecer–Konsumen). Pada aliran produk, kedua saluran mengalami ketidakpastian pasokan karena tidak adanya kontrak tertulis sehingga kontinuitas produksi terganggu. Pada aliran keuangan, perbedaan mekanisme pembayaran membuat saluran lebih pendek memberi nilai lebih besar bagi petani, sedangkan saluran lebih panjang menurunkan nilai yang diterima petani. Pada aliran informasi, komunikasi lisan tanpa perjanjian tertulis menyebabkan ketidakpastian volume dan mutu
2. Saluran I pada Industri Kopi Gondosuli dinilai efisien dengan margin pemasaran 30,56% dan farmer's share 69,44%, menunjukkan biaya pemasaran rendah dan keuntungan petani masih layak. Sebaliknya, Saluran II pada Industri Kopi Ndeso tidak efisien karena margin pemasaran 86,67% dan farmer's share 13,3%, yang mencerminkan biaya tinggi dan bagian harga petani rendah. Secara keseluruhan, efisiensi pemasaran kopi robusta tidak hanya dipengaruhi margin dan farmer's share, tetapi juga aliran produk dan informasi yang masih menimbulkan kendala dalam rantai pasok.

## 5.2 Saran

Industri Gondosuli dan Industri Kopi Ndeso disarankan memperbaiki kerja sama dengan kelompok tani melalui kontrak tertulis untuk menjamin kepastian pasokan bahan baku secara konsisten dan terukur. Hal ini penting karena selama ini aliran produksi dan informasi masih bersifat lisan sehingga menimbulkan ketidakpastian volume dan mutu bahan baku. Dengan kontrak tertulis, risiko tersebut dapat dikurangi, industri dapat merencanakan produksi dengan lebih baik, dan petani merasa lebih terjamin. Perbaikan aliran produksi dan informasi akan memperkuat koordinasi rantai pasok kopi robusta di Kecamatan Puspo serta mendukung efisiensi pemasaran melalui pasokan yang lebih pasti dan komunikasi yang lebih sistematis.